

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan studi komparatif. Metode survei yaitu metode yang digunakan peneliti untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan kejadian-kejadian masa lalu melalui pengumpulan bukti-bukti yang ada berdasarkan proses pengamatan. Pendekatan komparatif maksudnya adalah membandingkan antara dua peristiwa apakah terdapat perbedaan atau tidak. Metode ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variabel X_1 (kinerja keuangan perusahaan sebelum merger) dengan variabel X_2 (kinerja keuangan perusahaan sesudah merger), agar dapat dihitung seberapa besar terdapat perbedaan variabel tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan.

Penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger ini dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang signifikan. Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif pada penelitian ini adalah menggunakan uji perbedaan dua sampel berpasangan atau Uji-t berpasangan. Dengan uji hipotesis tersebut hasilnya tidak komparatif

signifikan dan dinyatakan menolak hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Ini berarti dengan dilakukan merger tidak menimbulkan perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum merger dengan kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan merger.

Merger merupakan strategi perusahaan dalam mengelola bisnisnya akan tetapi merger bukan merupakan satu-satunya alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dengan merger tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu merger merupakan tujuan jangka panjang perusahaan sehingga diperlukan periode pengamatan yang lama untuk memperoleh gambaran yang lebih baik.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu merger tidak menimbulkan sinergi bagi perusahaan baik bagi perusahaan pengambil alih maupun perusahaan target, lemahnya strategi yang dilakukan, pemilihan perusahaan target yang kurang tepat, serta perusahaan kurang pengalaman dalam melakukan merger.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi berdasarkan penelitian, saran yang dapat peneliti berikan untuk pengembangan penelitian berikutnya adalah:

1. Bagi perusahaan yang akan melakukan kegiatan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang baik sebelum memutuskan untuk melakukan merger. Seperti melihat kondisi perusahaan, baik dari manajemen perusahaan maupun *financial* perusahaan dan juga melihat kondisi ekonomi nasional apakah dalam keadaan baik atau buruk bagi perusahaan. Karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa merger tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga pihak manajemen perusahaan harus benar-benar memperhitungkan apakah dengan melakukan merger sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Bagi penelitian di masa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain, dan juga melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, baik sesudah atau sebelum merger sehingga hasil penelitian mendekati kenyataan yang sesungguhnya.
3. Bagi para pembaca yang ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger lebih dalam supaya lebih memperbanyak referensi dan bacaan yang berkenaan dengan merger dan analisis laporan keuangan perusahaan.